

ABSTRACT

Each company will always be different in designing raw material inventory control, also in the amount of raw material inventory in the company. Gear Mandiri Teknik is a service trading company that has a business in the manufacturing sector. But inventory control at the company Gear Mandiri Teknik often experiences problems such as a shortage of raw material or an excess of raw material. This study aims to determine the design of steel raw material inventory control in Gear Mandiri Teknik and to determine the level of efficiency that will be obtained from controlling the inventory of steel raw materials carried out. The method used in this research is the Material Requirement Planning (MRP) method using 3 techniques, namely Lot for Lot (LFL), Economic Order Quantity (EOQ) and Period Order Quantity (POQ), and then choose the best method. With the results of calculations carried out using these three techniques. So we get the difference in total cost expenditure which previously the company had to incur costs of IDR. 7,740,000,- and by calculating the Material Requirement Planning (MRP) method using the Lot For Lot (LFL) technique, the company only needs to pay a cost of Rp. 2.544.000,-. This shows that there has been a decrease in the total cost of all raw material inventories by 67.13%.

Keywords: Material Requirement Planning (MRP), Raw Material Inventory, Lot for Lot (LFL), Economic Order Quantity (EOQ) and Period Order Quantity (POQ). Steel Raw Materials.

ABSTRAK

Setiap perusahaan akan selalu berbeda-beda dalam merancang pengendalian persediaan bahan baku, Juga dalam jumlah persediaan bahan baku di perusahaan. Perusahaan Gear Mandiri Teknik merupakan perusahaan perdagangan jasa yang memiliki usaha dibidang pabrikan. Akan tetapi pengendalian persediaan di perusahaan Gear Mandiri Teknik tersebut sering sekali mengalami kendala seperti kekurangan bahan baku ataupun kelebihan bahan baku. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui rancangan pengendalian persediaan bahan baku baja di Gear Mandiri Teknik dan untuk mengetahui tingkat efisiensi yang akan diperoleh dari pengendalian persediaan bahan baku baja yang dilakukan. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan menggunakan 3 Teknik yaitu *Lot for Lot* (LFL), *Economic OrderQuantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ). Dan kemudian di pilih metode yang paling baik. Dengan hasil perhitungan yang di lakukan menggunakan ketiga Teknik tersebut. Maka di dapatkan Perbedaan pengeluaran total *cost* yang sebelumnya Perusahaan harus mengeluarkan *Cost* sebesar Rp. 7.740.000,- dan dengan perhitungan metode *Material Requirement Planning* (MRP) menggunakan Teknik *Lot For Lot* (LFL) Perusahaan hanya perlu mengeluarkan *Cost* Sebesar Rp. 2.544.000,- Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan total *Cost* Seluruh persediaan bahan baku sebesar 67.13%.

Kata Kunci : *Material Requirement Planning* (MRP), Persediaan Bahan Baku, *Lot for Lot* (LFL), *Economic OrderQuantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ). Bahan Baku Baja.